

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara menyelesaikan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat. Subana (2011, hlm.10) mengungkapkan, “Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh, dilakukan dalam mencari kebenaran”. Cara mendapatkan kebenaran ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuan metode penelitian adalah untuk mendapatkan data, fakta, dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen, yang penulis gunakan bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguh-an, melainkan metode *pre-experimental design*.

Sebagaimana pendapat Sugiyono, (2013, hlm.74) mengenai metode penelitian,

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *one-group pretest-posttest design*. *One-group pretest-posttest design* ini termasuk ke dalam jenis metode penelitian *pre-experimental designs (nondesigns)*. *Pre-experimental designs (nondesigns)* desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan metode eksperimen semu. Metode eksperimen semu adalah metode penelitian di lapangan yang melaksanakan uji coba sehingga dapat memperoleh data yang diambil berdasarkan hasil uji coba. Metode penelitian ini digunakan dengan cara melakukan uji coba pembelajaran mengon-struksi teks eksposisi dengan menggunakan metode pengamatan jaring-jaring ide pada siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.

Unsur yang paling menonjol dalam penelitian ilmiah adalah adanya pemecahan masalah. Masalah yang terpecahkan tentu saja diselesaikan melalui prosedur pemecahan masalah yang benar. Prosedur pemecahan bergantung pada metode dan desain penelitian yang dilakukan. Setelah itu, data, informasi, dan bukti-bukti dari sumber yang benar (populasi/sampel) dianalisis statistika yang tepat, hingga akhirnya diperoleh kesimpulan.

Metode ilmiah dalam bentuk metodologi penelitian direalisasikan dalam bentuk model, prosedur, dan format penilaian, seperti hal-hal tentang metode dan teknik penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, prosedur, desain, dan alat-alat bantu penelitian. Demikianlah keurgensian metodologi penelitian bagi peneliti akan turut memberi kontribusi bagi sukses tidaknya penelitian dilakukan.

Dari pemaparan di atas, penulis mengolah hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif termasuk salah satu jenis penelitian kategori kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan model *one group pretest-posttest design*. Untuk pemaparan hasil penelitiannya penulis menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menguji pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan metode pengamatan jaring-jaring ide pada siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu banyaknya menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang didalamnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur

kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Bagan Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	T ₁	X	T ₂

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah *One group pretest-posttest design*. Menurut Subana (2011, hlm.99), “Rancangan ini lebih baik dari pada rancangan lain, rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pretes dan postes”. Ancaman terhadap validitas internal meliputi kematangan pengujian, instrument yang digunakan, dan ancaman regresi statistik.

Penelitian ini untuk mengetahui keefektifan suatu media me-ngajar dengan terlebih dahulu melakukan pretes terhadap sampel penelitian sebelum diberi perlakuan kemudian baru diadakan postes, seperti dalam contoh tabel di atas. Keuntungan rancangan ini pretes yang diadakan sudah memberikan landasan untuk komparasi dan kemungkinan untuk mengontrol *selection variable* dan *mortality variable*. Kelemahannya rancangan ini ialah tidak ada jaminan bahwa perlakuan adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara hasil pretes dan postes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai sesuatu yang mempunyai objek penelitian. Subana (2011, hlm.49) mengemukakan dalam subjek penelitian, “Populasi hendaklah diutarakan pada proposal penelitian se-hingga jelas pada siapa penelitian ini dilakukan dan untuk siapa generalisasi hasil penelitian diberlakukan”. Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai tes, benda, atau peristiwa. Dibawah ini akan dijelaskan tiga hal yang termasuk subjek penelitian mulai dari populasi, sampel, dan penelitian kasus.

a. Populasi

Sugiyono (2013, hlm.17) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi po-pulasi atau studi sensus. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia;
- 2) kemampuan siswa kelas SMA Sumatra 40 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 3) pemanfaatan metode jarring-jaring ide dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm.118) menjelaskan mengenai sampel, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan penulis dalam merancang, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan metode jarring-jaring ide pada siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.
- 2) Kemampuan siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung dalam mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan metode jarring-jaring ide.
- 3) Pemanfaatan metode jarring-jaring ide dalam mengonstruksi teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.

c. Penelitian Kasus

Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Hasil penelitian sampel berlaku bagi populasi, maka sampel yang diambil harus representatif, yaitu mewakili populasi, dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi, tercermin pada sampel. Mengingat kepentingan ini maka pengambilan sampel harus mengikuti teknik-teknik yang ditentukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda atau orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm.203) mengemukakan, “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Secara garis besar, instrumen terbagi atas instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen yang berbentuk tes dapat berupa tes objektif dan tes uraian, sedangkan instrumen yang tergolong nontes diantaranya dapat berupa angket, wawancara, observasi, atau studi dokumentasi. Subjek penelitian mencakup sebagai berikut.

- a. Lokasi sumber data adalah SMA Sumatra 40 Bandung. Penetapan SMA Sumatra 40 Bandung sebagai lokasi sumber data dikarenakan agar mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian, baik dari segi materil dan nonmaterial.
- b. Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang, bahwa pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi digunakan dalam kurikulum 2013. Hal ini semakin memperkuat pemilihan SMA Sumatra 40 Bandung sebagai lokasi sumber data yang tepat.

- c. Pemilihan kelas X juga telah tepat sebab dalam kurikulum 2013 pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dapat ditemukan dalam materi kelas X.
- d. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan metode jarring-jaring ide pada siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.
- e. Objek populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.
- f. Populasi metode pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode jarring-jaring ide.
- g. Sempel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Tujuan teknik ini yaitu agar peneliti dapat menentukan sampel yang diperhatikan peneliti. Sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai dengan tujuan peneliti.

Dengan adanya subjek dan objek penelitian, peneliti dapat menetapkan lokasi sumber data, kaitan penetapan lokasi atau sumber data dengan latar belakang masalah, menetapkan populasi dan besar populasi penelitian. Dengan demikian maka dapat dikatakan peneliti didalam menerapkam metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Subana (2011, hlm.115) mengemukakan,“Cara mengumpulkan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data penelitian yang dimaksud”. Paling tidak, terdapat dua cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, yaitu cara sampling dan cara sensus. Cara sampling adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil sebagian saja anggota populasi, sedangkan cara sensus adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi itu untuk diambil datanya.

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tes akhir bertujuan untuk

mengetahui kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas atau kriteria instrumen. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh in-formasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Sumatra 40 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan metode jaring-jaring ide pada siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

d. Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa uraian. Dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa diperlukan sebuah tes berupa pretes dan postes dengan bentuk proyek.

e. Teknik Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dimaksudkan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 203) mengenai instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan tes.

a. Silabus

Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Silabus dapat memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, agar tidak dari terlalu meluas. Berkaitan dengan itu, perencanaan pembelajaran adalah langkah persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Sebagaimana pendapat yang diungkapkan Mulyasa (2013, hlm. 190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Silabus merupakan panduan bagi seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kadar keilmuan peserta didik. Dari setiap tingkatan, peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang berbeda, maka dari itu setiap tingkatannya peserta didik memiliki porsi belajar yang berbeda. Melalui silabus guru mengetahui patokan materi sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar agar tidak terlampaui jauh maupun tidak terlalu kurang.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif, efisien serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Komponen pembelajaran tersebut tentunya harus terstruktur dengan baik. Komponen pembelajaran terbagi kedalam beberapa bagian meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber penilaian.

Berkaitan dengan itu, perencanaan pembelajaran ditentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materinya, sehingga sesuai dengan yang direncanakan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang penulis susun sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Sumatra 40 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi : Mengonstruksi Teks Eksposisi

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca, pengamatan, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi	4.4.1 Mengidentifikasi kelengkapan struktur teks eksposisi
	4.4.2 Mengidentifikasi ketepatan penggu-

(permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	naam bahasa pada teks eksposisi 4.4.3 Menentukan jenis teks eksposisi 4.4.4 Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi dan keahasaannya.
---	---

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Mengonstruksikan.
2. Langkah-langkah Penulisan Teks Eksposisi.
3. Pengertian Teks Eksposisi.
4. Ciri-ciri Teks Eksposisi.
5. Sruktur teks eksposisi.
6. Kebahasaan Teks Eksposisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Jaring-jaring ide

E. Media Pembelajaran

1. Teks Eksposisi berjudul “Fakta Hukum di Indonesia”

F. Sumber Pembelajaran

Sumber Buku:

Kosasih, Engkos.2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Komalasari, Kokom.2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Kelas X Bahasa Indonesia Buku Siswa

Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI)

Kamus Linguistik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Pendidik mengondisikan kelas. 2. Pendidik memandu kegiatan berdoa sebelum belajar. 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari. 4. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Pendidik menyampaikan ruang lingkup pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Peserta didik mengerjakan pretes.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 1) Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai aspek-aspek yang terdapat dalam teks eksposisi baik itu dari segi struktur maupun kebaksaannya. 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggotakan 4-5 orang. 3) pendidik membagikan teks eksposisi yang salah dari segi struktur dan kebaksaannya kepada masing-masing kelompok. 4) Peserta didik secara berkelompok menuliskan berupa peta konsep tentang kelengkapan struktur teks eksposisi.	

	5) Peserta didik secara berkelompok menentukan unsur kebahasaan yang terdapat di dalam teks eksposisi beserta contohnya. 6) Peserta didik secara berkelompok menentukan jenis teks eksposisi beserta penjelasannya. 7) Peserta didik secara berkelompok menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi dan kebahasaannya.	60 menit
	Menanya 1) Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi.	
	Mengolah Informasi 1. Peserta didik membahas hasil pekerjaannya secara berkelompok. 2. Pendidik memastikan tiap peserta didik dapat mengerjakan tugasnya.	
	Mengomunikasikan 1) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan peserta didik lain memberikan tanggapan.	
Penutup	1) Peserta didik bersama-sama pendidik membuat simpulan hasil pembelajaran tentang menyusun teks eksposisi. 2) Peserta didik bersama-sama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan	30 menit

	pembelajaran yang sudah dilakukan. 3) Peserta didik mengerjakan postes. 4) Pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 5) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk/Instrumen :

- b. Sikap : Daftar cek
- c. Pengetahuan : Uraian Bebas
- d. Keterampilan : Penugasan

3. Kisi-kisi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Uraian	Soal terlampir	

4. Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Daftar Cek

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Waktu Pengamatan :

Berilah tanda $\sqrt$ pada kolom skor sesuai hasil pengamatan sikap siswa.**Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Santun				Tanggung Jawab				Kerja Sama				Proaktif				Jujur				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
N																						

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:**1. Santun**

- Berinteraksi dengan teman secara ramah.
- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan.
- Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat.
- Berperilaku sopan.

2. Tanggung Jawab

- a. Mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
- c. Bertanya atau mengajukan usul pemecahan masalah.
- d. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan.

3. Kerja Sama

- a. berbagi tugas dengan teman dalam satu kelompok.
- b. bersedia mendengarkan dan memberikan pendapat dalam kelompoknya.
- c. tidak mendominasi pendapat atau pekerjaan atau apatis.
- d. berpartisipasi aktif di dalam kelompoknya.

4. Proaktif

- a. Lebih aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan.
- b. Berani tampil menyajikan pekerjaan tanpa harus ditunjuk.
- c. Cepat dalam menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan.
- d. Siap ketika harus tampil menyajikan hasil pekerjaannya.

5. Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain.
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari.

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Kunci Jawaban
1.	Buatlah jaring-jaring ide tentang	5	Kunci jawaban disesuaikan dengan jawaban siswa.

	struktur teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia”!		
2.	Tentukanlah unsur kebahasaan yang terdapat pada teks tersebut!	5	a. Pronomina Contoh pronomina terdapat pada kalimat “Hukum bisa saja tegas, namun menjadi mendadak tumpul ketika dihadapkan dengan koruptor, itulah terjadi saat ini.” dan “Kasusnya hanya karena diduga mencuri kayu, ia terancam dengan hukuman selama lima tahun penjara.” b. Konjungsi Terdapat beberapa kata konjungsi, sebagai contohnya terdapat pada kalimat “Sungguh ironis dan tidak adil memang, apabila dibandingkan dengan hukuman yang akan diterima oleh koruptor.” c. Kalimat Leksikal Contoh kalimat leksikal terdapat pada kalimat “Seringkali kita melihat berita bahwa seorang maling, pencopet dan penjahat dihajar masa hingga tewas.”.
3.	Tentukanlah jenis teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” beserta penjelasannya!	3	Teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” berjenis teks eksposisi laporan, karena teks eksposisi tersebut menjelaskan suatu keadaan hukum di Indonesia yang dirasa sudah tidak adil.

4.	Susunlah kembali teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang tepat!	7	Fakta Hukum di Indonesia Tesis : Semestinya hukum di Indonesia sebagaimana yang telah diatur pada Undang-undang sudah secara tegas mengatur hukuman untuk para pelaku tindak kejahatan. Akan tetapi, faktanya kerap kali terjadi ketidakadilan hukum yang dapat merugikan banyak orang. Hukum bisa saja tegas, namun menjadi mendadak tumpul ketika dihadapkan dengan koruptor, itulah terjadi saat ini. Argumentasi : Bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa para koruptor di Indonesia menerima hukuman yang tingkatannya masih terbilang ringan, bahkan ada koruptor yang mendapatkan tunjangan fasilitas mewah padahal sudah dianggap merugikan negara. Seringkali kita melihat berita bahwa seorang maling, pencopet dan penjahat dihajar masa hingga tewas. Namun, belum pernah kita mengetahui koruptor di Indonesia dikeroyok masa sampai tewas. Penegasan Ulang : Hukum di Indonesia itu bisa dibilang hanya tegas dihadapan rakyat kecil. Contohnya kasus yang pernah menimpa Nenek Asyani. Kasusnyanya hanya karena diduga mencuri kayu, ia terancam dengan hukuman selama lima tahun penjara. Sungguh ironis dan tidak adil memang, apabila dibandingkan dengan hukuman yang akan diterima oleh koruptor.
----	--	---	--

Jumlah Skor	20	
-------------	----	--

Kriteria Penilaian:

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Kriteria
1.	Buatlah jaring-jaring ide tentang struktur teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia”!	5	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 3 struktur teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” dengan tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 2 struktur teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” dengan tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 1 struktur teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” dengan tepat.
2.	Tentukanlah unsur kebahasaan yang terdapat pada teks tersebut!	5	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 3 unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi “Fakta Hukum di Indonesia beserta menyebutkan contohnya. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 2 unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi “Fakta Hukum di Indonesia beserta menyebutkan contohnya. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu

			mengungkapkan 1 unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi “Fakta Hukum di Indonesia beserta menyebutkan contohnya.
3.	Tentukanlah jenis teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” beserta penjelasannya!	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan jenis teks eksposisi dengan benar disertai dengan penjelasannya secara lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan jenis teks eksposisi dengan benar namun, penjelasannya tidak lengkap. Skor 1 : Apabila Peserta didik hanya mampu menentukan jenis teks eksposisi secara benar, namun tidak dapat menjelaskannya.
4.	Susunlah kembali teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang tepat!	7	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyusun kembali teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” secara lengkap sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyusun kembali teks eksposisi yang berjudul “Fakta Hukum di Indonesia” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar, namun peserta didik tidak menyusunnya secara lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik hanya mampu menyusun kembali teks eksposisi secara lengkap, namun

			struktur dan kebakasaannya salah.
--	--	--	-----------------------------------

Pedoman Penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$

Skor Maksimal

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4		
1.	Penguasaan materi					2	8
2.	Penggunaan bahasa					2	8
3.	Penampilan					2	8
Jumlah							24
NILAI = Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$							

Kriteria Penilaian Keterampilan/Unjuk Kerja

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Kriteria
1.	Penguasaan materi	2	Skor 4: Apabila peserta didik menguasai materi tentang struktur, kebakasaan dan jenis-jenis teks eksposisi dengan baik dan lengkap. Skor 3: Apabila peserta didik menguasai materi tentang struktur, kebakasaan dan jenis-jenis teks eksposisi sebagian besar lengkap.

			Skor 2: Apabila peserta didik menguasai materi tentang struktur, kebahasaan dan jenis-jenis teks eksposisi sebagian kecil lengkap. Skor 1: Apabila peserta didik kurang menguasai materi tentang struktur, kebahasaan dan jenis-jenis teks eksposisi.
2.	Penggunaan bahasa	2	Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat tanpa ada kesalahan. Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 1-5 kesalahan. Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 6-10 kesalahan. Skor 1: Apabila peserta didik presentasi dengan menggunakan bahasa dengan lebih dari 10 kesalahan dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat.
3.	Penampilan	2	Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan. Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan dengan sedikit kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.

			Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan agak banyak kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan. Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Kunci Jawaban
1.	Tentukanlah struktur dari teks eksposisi di atas yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta kutipannya!	5	a. Struktur argumentasi dalam teks tersebut dimulai dari kalimat “Walaupun sejak dulu dikenal mempunyai banyak manfaat, namun tidak banyak orang yang mengetahui bahwa tanaman ini dapat dijadikan sebagai komoditas yang sangat menguntungkan.” Sampai pada kalimat “Lidah buaya dapat meningkatkan pencernaan dan membantu detoksifikasi tubuh. Lidah buaya juga sangat baik untuk mengatasi sembelit. b. Struktur tesis dalam teks tersebut terdapat pada kalimat “Sejak zaman dulu, nenek moyang kita telah mengenal manfaat tanaman lidah buaya. Manfaat tanaman ini tidak hanya berguna untuk menyuburkan rambut, akan tetapi juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia.” c. Struktur penegasan dalam teks tersebut terdapat pada kalimat “Sudah sangat jelas, lidah buaya tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan untuk menyuburkan rambut, akan tetapi bisa dijadikan sebagai makanan alami yang sangat menyehatkan. Ternyata alam sangat lengkap menyediakannya untuk kita.”
2.	Tentukanlah jenis teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya”	3	Teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” berjenis teks eksposisi definisi, karena teks eksposisi tersebut berisikan pemaparan definisi mengenai lidah buaya beserta dengan manfaatnya.

	beserta penjelasannya!		
3.	Susunlah kembali teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang tepat!	7	Manfaat Lidah Buaya Tesis Sejak zaman dulu, nenek moyang kita telah mengenal manfaat tanaman lidah buaya. Manfaat tanaman ini tidak hanya berguna untuk menyuburkan rambut, akan tetapi juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia. Argumentasi Walaupun sejak dulu dikenal mempunyai banyak manfaat, namun tidak banyak orang yang mengetahui bahwa tanaman ini dapat dijadikan sebagai komoditas yang sangat menguntungkan. Para peneliti mengungkapkan banyak sekali manfaat yang terdapat dalam tanaman lidah buaya. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai manfaat tanaman tersebut : 1. Bagian tertentu dari tanaman ini bisa dijadikan sebagai obat yang sangat baik untuk mempercepat proses penyembuhan. Lidah buaya dinilai sangat ampuh untuk mengobati bekas luka, luka karena cedera ataupun luka karena terbakar. 2. Lidah buaya juga dikenal bersifat anti-inflamasinya. Dengan kata lain, tanaman ini memiliki kemampuan untuk memperlambat peradangan karena adanya asam lemak. Mengoleskan gel lidah buaya bisa mencegah atau menghentikan peradangan yang disebabkan oleh cedera, dan lain sebagainya. 3. Lidah buaya dapat meningkatkan pencernaan dan membantu detoksifikasi tubuh. Lidah buaya juga sangat baik untuk mengatasi sembelit.

			Penegasan Ulang Sudah sangat jelas, lidah buaya tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan untuk menyuburkan rambut, akan tetapi bisa dijadikan sebagai makanan alami yang sangat menyehatkan. Ternyata alam sangat lengkap menyediakannya untuk kita.
Jumlah Skor		15	

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Kunci Jawaban
1.	Tentukanlah struktur dari teks eksposisi di atas yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta kutipannya!	5	
2.	Tentukanlah jenis teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta penjelasannya!	3	
3.	Susunlah kembali teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang tepat!	7	
Jumlah Skor		15	

Kriteria Penilaian:

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Kriteria
1.	Tentukanlah struktur dari teks eksposisi di atas yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta kutipannya!	5	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 3 struktur teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta kutipannya dengan tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 2 struktur teks eksposisi yang berjudul “Manfaat

			Lidah Buaya” beserta kutipannya. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan 1 struktur teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta kutipannya, atau peserta didik mengungkapkan seluruh struktur teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya”, namun kurang tepat.
2.	Tentukanlah jenis teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” beserta penjelasannya!	5	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan jenis teks eksposisi dengan benar disertai dengan penjelasannya secara lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan jenis teks eksposisi dengan benar namun, penjelasannya tidak lengkap. Skor 1 : Apabila Peserta didik hanya mampu menentukan jenis teks eksposisi secara benar, namun tidak dapat menjelaskannya.
3.	Susunlah kembali teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang tepat!	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyusun kembali teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” secara lengkap sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyusun kembali teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Lidah Buaya” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar, namun peserta didik tidak menyusunnya secara

			lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik hanya mampu menyusun kembali teks eksposisi “Manfaat Lidah Buaya” secara lengkap, namun struktur dan kebakasaannya salah.
--	--	--	---

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

E. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan bagian penelitian yang kadangkala menjadi penghambat bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Sebab, ada kecenderungan bahwa alat bantu yang berupa statistika atau matematika sebagai ilmu eksakta sering ditakuti para peneliti, terutama yang berlatar belakang ilmu sosial. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm.278) mengenai analisis data, “Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data.” Ada yang menyebutkan data *preparation*, ada pula data analisis. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
- Mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Termasuk kedalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
 - c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
 - d. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian
- Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Penerapan data sesuai dengan pendekatan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian deskriptif adalah persentase dan komparasi dengan kinerja yang telah ditentukan.
 - b. Penelitian komparasi yaitu dengan berbagai teknik korelasi sesuai dengan jenis data
 - c. Penelitian eksperimen yaitu diuji hasilnya dengan tes.
- Setelah diuji coba berlangsung dengan jelas, dan data didapatkan dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang telah dipilih. Analisis yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusa-rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Data diperoleh dari sumber data, yaitu siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah mengenai bahan ajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, serta alat dan cara evaluasi yang digunakan.
- b. Penyusunan proposal penelitian.
- c. Melakukan perizinan tempat untuk penelitian.
- d. Menyusun instrumen penelitian, baik tes maupun nontes.

e. Melakukan uji coba instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan tes awal (pretes), dengan menggunakan metode pembelajaran jaring-jaring ide siswa diberikan kesempatan untuk belajar aktif dalam kegiatan mengonstruksi teks eksposisi.
- b. Melakukan tes akhir (postes), dilakukan ketika siswa telah mendapatkan hasil postes dan kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi tersebut.

3. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir adalah tahap pelaporan melakukan pengkajian analisis terhadap penemuan penelitian, serta melihat perbedaan kemampuan berpikir dari pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan metode jaring-jaring ide.